

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna penuh serta amanat yang terkandung dalam puisi pada buku kumpulan puisi *Salah Piknik* karya Joko Pinurbo.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan semiotika yang dikemukakan oleh Michael Riffaterre. Data yang dikumpulkan berupa kata, kalimat, atau larik dalam puisi. Sementara sumber data pada penelitian ini ialah buku *Salah Piknik* karya Joko Pinurbo. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik studi kepustakaan serta teknik baca dan catat. Data dianalisis menggunakan teknik analisis isi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kelima puisi terpilih karya Joko Pinurbo mengandung makna dan amanat yang sangat dalam seputar problematika kehidupan manusia di tengah pandemi Covid-19. (1) Puisi *Tak Ada Lagi* menceritakan seputar kegelisahan penyair yang hidup di tengah pandemi dan kegeraman pada seorang pemimpin yang menelan hak rakyat. (2) Puisi *Khotbah di Atas Becak* membicarakan seputar seorang pemuda yang di-PHK oleh perusahaannya lalu pulang ke kampung halamannya untuk menenangkan pikirannya. (3) Puisi *Kursi Tunggu* menceritakan kisah tenaga medis yang mengalami tekanan batin karena desakan kehidupan yang membuatnya lelah dan jenuh. (4) Puisi *Siti Rezeki* mengisahkan seorang perempuan bernama Siti yang dengan baik hati membantu seorang pekerja ojol dalam meraih kebutuhan hidupnya. (5) Puisi *Anak-Anak Bola* menceritakan kisah bocah-bocah bola yang dapat bahagia walau diri mereka miskin dan seorang pejabat yang iri dengan kebahagiaan mereka. Melalui kelima puisi tersebut, penyair menyampaikan pesan bahwa setiap permasalahan hidup pasti dapat diselesaikan. Cara menyelesaikannya ialah dengan bersabar, berikhtiar, berdoa, bertawakal, dan senantiasa bersyukur atas segala nikmat yang Tuhan berikan kepada tiap-tiap manusia.

Kata kunci: Covid-19, Joko Pinurbo, Puisi, *Salah Piknik*, Semiotika Riffaterre

ABSTRACT

This research aims to describe the full of meaning and message contained in the poem in the poetry collection *Salah Piknik* by Joko Pinurbo.

This research uses a qualitative descriptive method with a semiotic approach proposed by Michael Riffaterre. The data collected is in the form of words, sentences, or lines in poetry. Meanwhile, the data source for this research is the book *Salah Piknik* by Joko Pinurbo. Data was collected using library study techniques and reading and note-taking techniques. The data were analyzed using content analysis techniques.

The results of this research show that the five selected poems by Joko Pinurbo contain very deep meaning and messages regarding the problems of human life in the midst of the Covid-19 pandemic. (1) The poem *Tak Ada Lagi* tells the story of the poet's anxiety living in the midst of a pandemic and his anger at a leader who devours the people's rights. (2) The poem *Khotbah di Atas Becak* talks about a young man who was laid off by his company and returned to his hometown to calm his mind. (3) The poem *Kursi Tunggu* tells the story of a medical worker who experiences mental pressure because of the pressures of life, which make him tired and fed up. (4) The poem *Siti Rezeki* tells the story of a woman named Siti who kindly helps a motorcycle taxi worker to meet his living needs. (5) The poem *Anak-Anak Bola* tells the story of football boys who are happy even though they are poor and an official who is jealous of their happiness. Through these five poems, the poet conveys the message that every problem in life can definitely be solved. The way to solve that is by being patient, making efforts, praying, trusting, and always being grateful for all the blessings that God has given to every human being.

Keywords: Covid-19, Joko Pinurbo, Poetry, *Salah Piknik*, Riffaterre's Semiotics